

**SAYA INDONESIA
SAYA PANCASILA!**

**29 MEI
4 JUNI 2017 #PEKANPANCASILA**

**SAMBUTAN KETUA DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN
PADA PERINGATAN HARI LAHIR PANCASILA
“SAYA INDONESIA, SAYA PANCASILA”**

Jakarta, 1 Juni 2017

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Yang saya hormati,

- Bapak/Ibu Anggota Dewan Komisioner,
 - Para Pejabat dan Seluruh Pegawai Otoritas Jasa Keuangan yang berbahagia;
1. Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, pada pagi hari ini tanggal 1 Juni 2017, kita bersama segenap bangsa dan masyarakat Indonesia dapat memperingati Hari Lahir Pancasila, sebagaimana telah ditetapkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia, melalui Keppres Nomor 24 Tahun 2016.
 2. Hari ini, tepat 72 tahun yang lalu, para pendiri negara ini mengukuhkan Pancasila sebagai dasar dan ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia, sekaligus sebagai falsafah hidup bangsa dalam menyatukan perbedaan menjadi sebuah kekuatan. Dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika, pancasila menjadi perekat keutuhan bangsa dan negara ini yang terbentang luas di khatulistiwa di atas 17.000 pulau, dengan 250 juta penduduk yang memiliki beragam suku, etnis, budaya dan agama.
 3. Tema yang diusung pada peringatan Hari Lahir Pancasila pada tahun ini yakni “Saya Indonesia, Saya Pancasila”. Tema ini menyiratkan pesan yang begitu dalam untuk kita agar dapat mengingat kembali dan memperkuat nilai-nilai luhur pancasila dalam diri kita menjadi bagian bangsa dalam mewujudkan

cita-cita dan tujuan nasional. Nilai-nilai luhur Pancasila harus kita pahami dan kita terapkan dalam kehidupan berbangsa untuk dapat membangun Indonesia menjadi lebih baik.

4. Kita patut bangga dan bersyukur menjadi “**anak Indonesia**”, karena selama ini kita telah dianugerahi beragam kekayaan sumber daya alam dan warisan budaya untuk hidup berdampingan dengan membangun toleransi dan kebersamaan. Dengan menjadi negara demokrasi dalam kebhinekaan, kita telah mendapat pengakuan internasional sebagai negara demokrasi terbesar ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan India. Tentu, kita mendapatkan semua penghargaan itu karena kita mempunyai Pancasila.

Bapak, Ibu dan Saudara-Saudara Sekalian,

5. Pancasila tidak hanya menjadi sebuah falsafah dan pandangan hidup bangsa saja tetapi juga sebagai alat pemersatu bangsa. Seperti yang kita pahami bersama, akhir-akhir ini ada beragam upaya yang ingin memecah solidaritas bangsa. Sudah menjadi tugas dan tanggung jawab kita sebagai penerus bangsa yang mewarisi buah perjuangan para pahlawan dan pendahulu kita untuk terus merajut persatuan dalam kebhinekaan demi keutuhan NKRI.
6. Bapak bangsa kita, Presiden Soekarno pernah mengatakan, *“Negara Republik Indonesia bukan milik sesuatu golongan, bukan milik sesuatu agama, bukan milik sesuatu suku, bukan milik sesuatu golongan adat-istiadat, tetapi milik kita semua dari Sabang sampai Merauke.”*

Beliau juga menyerukan bahwa *“Pancasila selain sebuah ideologi juga merupakan alat pemersatu, dan siapa tidak mengerti perlunya persatuan dan siapa tidak mengerti bahwa kita hanya dapat merdeka dan berdiri tegak merdeka jikalau kita bersatu, siapa yang tidak mengerti itu, tidak akan mengerti Pancasila.”*

7. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, saya ingin menekankan kembali lima nilai-nilai Pancasila yang harus kita kedepankan dan jiwai untuk diamalkan oleh seluruh Insan OJK dalam bermasyarakat dan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

- **Pertama**, Hormat menghormati dan bekerjasama antar pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup;
 - **Kedua**, Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban antara sesama manusia serta mengembangkan sikap tenggang rasa;
 - **Ketiga**, Bangga sebagai Bangsa Indonesia dan ber-Tanah Air Indonesia, memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika dan Menempatkan kesatuan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan;
 - **Keempat**, Mengutamakan kepentingan masyarakat dan mengedepankan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama;
 - **Kelima**, Bersama-sama berusaha mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial;
8. Dengan mengedepankan nilai-nilai Pancasila ini, Saya yakin kita, insan OJK, akan mampu membangun kekompakan dalam bekerja mewujudkan Otoritas Jasa Keuangan menjadi Otoritas yang *kredibel* dan mampu menjawab kepercayaan dan tuntutan masyarakat.

Bapak, Ibu dan Saudara-Saudara Sekalian,

9. Sebagai lembaga yang bertugas mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan sektor jasa keuangan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan memiliki peran strategis dalam upaya menjaga kedaulatan NKRI yaitu melalui tugas dan amanat untuk menjaga stabilitas sistem keuangan nasional. Dengan mewujudkan sektor jasa keuangan yang kokoh, stabil, tumbuh dengan sehat dan berperan optimal dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, secara tidak langsung kita menjaga kedaulatan NKRI yang kita cintai ini.
10. Sudah lima tahun Otoritas Jasa Keuangan bekerja, menjaga kinerja industri jasa keuangan dengan baik dan melewati berbagai tekanan gejolak ekonomi baik yang bersumber dari global maupun domestik. Berbekal kerja keras,

koordinasi dan kerja sama yang baik lintas bidang dan satuan kerja, dan berbekal niat yang tulus untuk melayani para *stakeholder*, kita telah meraih berbagai capaian dan apresiasi dari berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun mancanegara.

11. Tidak hanya itu, selama 5 tahun beroperasi, OJK juga telah mendukung keberhasilan berbagai program pemerintah seperti Amnesti Pajak, Program Penyaluran Bantuan Non Tunai, Program Pengembangan Ekonomi Daerah melalui UMKM, dan program-program strategis lainnya.
12. Saya mewakili Anggota Dewan Komisioner menyampaikan apresiasi atas apa yang telah kita raih ini. Capaian ini hendaknya semakin memompa semangat kita untuk terus berkarya, berlari lebih cepat mengimbangi berbagai tuntutan masyarakat dan industri yang terus berkembang, serta menjawab tantangan dinamika perekonomian global yang menuntut daya saing yang lebih tinggi.
13. Saya percaya apa yang telah kita capai ini tentunya tidak terlepas dari internalisasi nilai-nilai Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika pada setiap mekanisme kerja dan pengelolaan sumber daya internal OJK dalam menjalankan fungsi dan tugas yang diamanatkan oleh masyarakat.
14. Kita menyatukan Insan OJK yang berasal dari beragam instansi, lembaga, latar belakang, suku, agama dan ras, dalam satu keluarga utuh yang telah terbukti dapat melahirkan berbagai pencapaian yang membanggakan dengan koordinasi dan kerjasama yang baik di seluruh kantor OJK yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Bapak, Ibu dan Saudara-saudara sekalian yang berbahagia,

15. Kita patut bergembira dari hasil *Employee Opinion Survey* tahun 2016 menunjukkan bahwa 92% Insan OJK bangga bekerja di OJK, serta percaya dan terinspirasi dengan tujuan yang ingin dicapai OJK. Melihat hasil ini, kita percaya bahwa OJK mampu menjawab tantangan-tantangannya di masa depan dengan lebih baik lagi, asalkan kita berkomitmen untuk terus

meningkatkan kompetensi diri dan memfokuskan energi dan potensi kita untuk pencapaian-pencapaian yang lebih produktif.

16. Oleh karena itu, saya ingin mengajak seluruh Insan Otoritas Jasa Keuangan untuk menyatukan langkah dan komitmen dalam mewujudkan Otoritas Jasa Keuangan yang mengamalkan Pancasila dan ber-Bhineka Tunggal Ika dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Kita harus mengedepankan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan, dan dengan semangat Bhineka Tunggal Ika, memberikan kontribusi terbaik kita untuk membangun negara Indonesia yang kita cintai ini.
17. Besar harapan saya, di dalam diri setiap Insan Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan harus terpatri **KITA INDONESIA, KITA PANCASILA, SEMUA ANDA INDONESIA, SEMUA ANDA PANCASILA, SAYA INDONESIA, SAYA PANCASILA.**
18. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 1 Juni 2017

Muliaman D. Hadad

Ketua Dewan Komisiner OJK

